

TERJEMAHAN
Nota Diplomatik

Nomor : 8/8/057040
Tanggal : 23/02/1439H (12/11/2017)
Diterima tanggal : 15/11/2017
Dari (Pengirim) : Kementerian Luar Negeri Kerajaan Arab Saudi
K e p a d a : Seluruh Perwakilan terakreditasi di Kerajaan Arab Saudi
Perihal : Larangan mengambil gambar di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi
Lampiran : 2 lembar
I s i : *Lengkap/Pokok sebagai berikut*

SANGAT SEGERA

Kementerian Luar Negeri Kerajaan Arab Saudi (Ditjen Konsuler – Direktorat Haji dan Wakaf) menyampaikan salam hormatnya kepada seluruh Perwakilan terakreditasi di Kerajaan Arab Saudi.

Kementerian Luar Negeri ingin memberitahukan bahwa Kementerian Haji dan Umrah telah menyampaikan kepada para penanggung jawab urusan haji di negara-negara asal jamaah haji bahwa pihak yang berwenang Kerajaan Arab Saudi telah mengeluarkan instruksi berisi larangan pengambilan gambar di dalam dua masjid suci dan serambinya dengan menggunakan segala jenis, bentuk dan sarana apapun. Kementerian menghimbau untuk kiranya dapat memberikan penyuluhan mengenai hal tersebut kepada jamaah haji dan umrah. Sehubungan dengan diterimanya pemberitahuan dari pihak yang berwenang Kerajaan Arab Saudi bahwa sebagian jamaah haji dan umrah dari berbagai kewarganegaraan menaikkan bendera negara mereka kemudian melakukan pengambilan gambar di dalam koridor Masjidil Haram. Ketika ditegur dan dinasehati oleh pihak yang berwenang keamanan Masjidil Haram bahwa apa yang mereka lakukan melanggar peraturan dan instruksi, sebagian dari mereka berdalih bahwa hal tersebut untuk kenang-kenangan dan tidak tahu bahwa ada instruksi yang melarang pengambilan gambar tersebut. Untuk menghindari terjadinya pelanggaran peraturan dan undang-undang oleh jamaah haji dan umrah, dan dalam rangka menghormati kesucian dua masjid suci, dan demi terciptanya suasana ibadah bagi orang-orang yang ada di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi, dan oleh karena pengambilan gambar di dalam dua masjid suci akan mengganggu dan memancing perasaan orang-orang yang ada di dua mesjd suci; Kementerian Haji dan Umrah menghimbau untuk kiranya dapat memberikan penyuluhan kepada jamaah haji dan umrah agar tidak melakukan perbuatan seperti ini dan menegaskan kepada mereka mengenai pentingnya merespon instruksi tersebut yang melarang pengambilan gambar di dalam dua masjid suci dengan kamera biasa, kamera televisi, kamera video atau lainnya, dalam rangka mematuhi peraturan dan undang-undang, menghargai perasaan orang-orang yang ada di dua masji suci dan tidak melakukan perbuatan yang vulgar dan bersenda gurau ketika melaksanakan ibadah. Perlu kiranya disampaikan bahwa dalam hal terjadi pelanggaran atas peraturan ini, pihak keamanan menerima instruksi untuk menyita film hasil jepretan dan kamera jika diperlukan. Kementerian mengaharapkan kiranya untuk menjadikan periksa dan dipatuhi.

Kementerian Luar Negeri menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan salam hormatnya kepada seluruh Perwakilan yang terakreditasi di Kerajaan Arab Saudi.

KERAJAAN ARAB SAUDI
KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH
KANTOR MENTERI
Kode 270

NOMOR : 270
TANGGAL : 03/02/1439H
JENIS : Surat Keluar
LAMPIRAN : Tidak ada

EDARAN DARI KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH KEPADA
PARA PENANGGUNG JAWAB URUSAN HAJI DI NEGARA-NEGARA ASAL JEMAAH HAJI
DAN SELURUH PENYELENGGARA KEDATANGAN JAMA'AH HAJI DARI LUAR NEGERI
(PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DAN AGEN-AGEN WISATA)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bahwasanya Kementerian ini telah menyampaikan kepada para penanggung jawab urusan haji di negara-negara asal jamaah haji bahwa pihak yang berwenang Kerajaan Arab Saudi telah mengeluarkan instruksi berisi larangan pengambilan gambar di dalam dua masjid suci dan serambinya dengan menggunakan segala jenis, bentuk dan sarana apapun. Kementerian menghimbau untuk kiranya dapat memberikan penyuluhan mengenai hal tersebut kepada jama'ah haji dan umrah.

Kami ingin memberitahukan kepada Saudara bahwa Kementerian ini telah menerima pemberitahuan dari pihak yang berwenang Kerajaan Arab Saudi bahwa sebagian jamaah haji dan umrah dari berbagai kewarganegaraan menaikkan bendera negara mereka kemudian melakukan pengambilan gambar di dalam koridor Masjidil Haram. Ketika ditegur dan dinasehati oleh pihak yang berwenang keamanan Masjidil Haram bahwa apa yang mereka lakukan melanggar peraturan dan instruksi, sebagian dari mereka beralih bahwa hal tersebut untuk kenang-kenangan dan tidak tahu bahwa ada instruksi yang melarang pengambilan gambar tersebut.

Untuk menghindari terjadinya pelanggaran peraturan dan undang-undang oleh jamaah haji dan umrah, dan dalam rangka menghormati kesucian dua masjid suci, dan demi terciptanya suasana ibadah bagi orang-orang yang ada di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi, dan oleh karena pengambilan gambar di dalam dua masjid suci akan mengganggu dan memancing perasaan orang-orang yang ada di dua masjid suci;

Kementerian Haji dan Umrah menghimbau untuk kiranya dapat memberikan penyuluhan kepada jamaah haji dan umrah agar tidak melakukan perbuatan seperti ini dan menegaskan kepada mereka mengenai pentingnya merespon instruksi tersebut yang melarang pengambilan gambar di dalam dua masjid suci dengan kamera biasa, kamera televisi, kamera video atau lainnya, dalam rangka mematuhi peraturan dan undang-undang, menghargai perasaan orang-orang yang ada di dua masjid suci dan tidak melakukan perbuatan yang vulgar dan bersenda gurau ketika melaksanakan ibadah. Perlu kiranya disampaikan bahwa dalam hal terjadi pelanggaran atas peraturan ini, pihak keamanan menerima instruksi untuk menyita film hasil jepretan dan kamera jika diperlukan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan kiranya agar menjadikan maklum dan ditaati. Terima kasih atas respon an perhatian Saudara.

Terimalah salam hormat kami.

Menteri Haji dan Umrah,
ttd.
Dr. Mohammed Saleh Bin Taher Benten

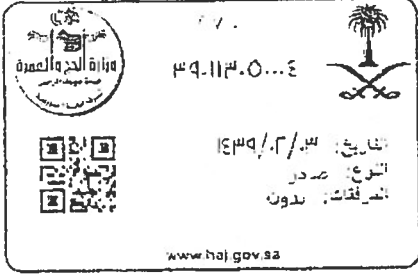


عاجل جداً

تهدي وزارة الخارجية (وكالة الوزارة للشؤون القنصلية - إدارة الحج والأوقاف) أطيب تحياتها إلى كافة الممثلات المعتمدة في المملكة العربية السعودية.

نود إحاطتكم بأنه سبق لوزارة الحج والعمرة إبلاغ عموم المسؤولين عن شؤون الحج في الدول التي يقدم منها الحجاج ، بأن الجهات المختصة في المملكة قد أصدرت تعليمات تقضي بمنع التصوير (داخل الحرمين الشريفين وفي ساحاتهما) بجميع أنواعه وأشكاله وبأي وسيلة كانت وقد رغبت الوزارة توعية الحجاج والمعتمرين بذلك. وحيث أنها تلقت من الجهات المختصة في المملكة ما يفيد عن قيام بعض الأشخاص من الحجاج والمعتمرين من جنسيات مختلفة ، برفع علم الدولة التي ينتمون لها والتصوير داخل أروقة المسجد الحرام ، وعند قيام المعنيين بأمن المسجد الحرام بمسائلتهم ونصحهم بأن ما يقومون به مخالف للأنظمة والتعليمات ، يفيد البعض منهم بأن التصوير للذكرى ويبدون عدم معرفتهم بأن التعليمات تمنع ذلك . وتقادياً لوقوع الحجاج أو المعتمرين في مخالفة الأنظمة والقوانين وإستشعاراً لقدسية الحرمين الشريفين ، وحرصاً على تهيئة المناخ التعبدي لقاصدي المسجد الحرام ، والمسجد النبوي الشريف ، ولما يسببه التصوير داخل الحرمين الشريفين من تشويش وإثارة مشاعر كثير من مرتادي الحرمين الشريفين . فإن وزارة الحج والعمرة ترغب منكم توعية الحجاج والمعتمرين ، بعدم ممارسة مثل هذه التصرفات والتأكيد عليهم بضرورة التجاوب مع التعليمات التي تقضي بمنع التصوير في الحرمين الشريفين بالكاميرات العادية أو التليفزيونية أو الفيديو أو غير ذلك إلزاماً بالأنظمة والقوانين وإحتراماً لمشاعر مرتادي الحرمين الشريفين وعدم الإبتدال واللغو أثناء تأدية العبادة ، مع التنويه إلى أنه في حالة مخالفة هذه التعليمات فإن لدى الجهات الأمنية تعليمات تقضي بمصادرة فيلم المادة المصورة وآلة التصوير إن لزم الأمر. تأمل الإحاطة ومراعاة موجبه.

وتنتهز الوزارة هذه الفرصة لتعرب لها عن أطيب تحياتها.



المملكة العربية السعودية
وزارة الحج والعمرة
مكتب الوزارة
الرمز (٢٧٠)

الموضوع: منع التصوير داخل الحرمين الشريفين وفي ساحاتهما.

تعميم

من وزارة الحج والعمرة

إلى

عموم المسؤولين عن شؤون الحج في الدول التي يقدم منها الحجاج وكافة منظمي قدوم الحجاج والمعتمرين من الخارج (الشركات والوكالات السياحية)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

حيث سبق لهذه الوزارة إبلاغ عموم المسؤولين عن شؤون الحج في الدول التي يقدم منها الحجاج، بأن الجهات المختصة بالمملكة العربية السعودية، أصدرت تعليمات تقضي بمنع التصوير (داخل الحرمين الشريفين وفي ساحاتهما) بجميع أنواعه وأشكاله وبأي وسيلة كانت؛ وقد رغبت الوزارة توعية الحجاج والمعتمرين بذلك.

نود إحاطتكم بأن هذه الوزارة تلقت من الجهات المختصة بالمملكة العربية السعودية، ما يفيد عن قيام بعض الأشخاص من الحجاج والمعتمرين من جنسيات مختلفة، برفع علم الدولة التي ينتمون لها والتصوير داخل أروقة المسجد الحرام، وعند قيام المعنيين بأمن المسجد الحرام بمساءلتهم ونصحهم بأن ما يقومون به مخالف للأنظمة والتعليمات. يُفيد البعض منهم بأن التصوير للذكرى، وبيدون عدم معرفتهم بأن التعليمات تمنع ذلك.

وتفادياً لوقوع الحجاج أو المعتمرين في مخالفة الأنظمة والقوانين، واستشعاراً لقدسية الحرمين الشريفين، وحرصاً على تهينة المناخ التعبدي لقاصدي المسجد الحرام، والمسجد النبوي الشريف، ولما يسببه التصوير داخل الحرمين الشريفين من تشويش وإثارة مشاعر كثير من مرتادي الحرمين الشريفين.

هـــــ



فإن وزارة الحج والعمرة ترغب منكم توعية الحجاج والمعتمرين، بعدم ممارسة مثل هذه التصرفات، والتأكيد عليهم بضرورة التجاوب مع التعليمات التي تقضي بمنع التصوير في الحرمين الشريفين بالكاميرات العادية أو التليفزيونية أو الفيديو أو غير ذلك، التزاماً بالأنظمة والقوانين، واحتراماً لمشاعر مرتادي الحرمين الشريفين، وعدم الابتذال واللهو أثناء تأدية العبادة، مع التنويه إلى أنه في حالة مخالفة هذه التعليمات، فإن لدى الجهات الأمنية تعليمات تقضي بمصادرة فيلم المادة المصورة، وآلة التصوير إن لزم الأمر.

فنأمل الإحاطة، ومراعاة موجهه.. شاكرين لكم تجاوبكم واهتمامكم.

وتقبلوا تحياتنا.

وزير الحج والعمرة

د. محمد صالح بن طاهر بن تن